

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengujian hipotesis tentang “Pengaruh Permainan Tradisional *Ucing Bal* Terhadap Keterampilan Gerak Manipulatif Anak Usia Dini” yang dilaksanakan di TK Al-fitroh Suruur Kecamatan Cidadap pada kelompok B secara spesifik dapat disimpulkan bahwa:

- a. Kemampuan keterampilan gerak manipulatif anak kelompok B di TK Al-fitroh Suruur Kecamatan Cidadap sebelum diberi perlakuan (*treatment*) atau *pretest* memiliki tingkat yang beragam, yaitu ada pada dua kategori, yaitu sepuluh anak dalam kategori sedang dan dua anak dalam kategori rendah. Banyak sekali factor yang mempengaruhi kenapa anak kelompok B TK Al-Fitroh Suruur kurang dalam keterampilan gerak manipulatif, dari hasil *pretest* dapat diambil kesimpulan faktor yang mempengaruhi kurangnya keterampilan gerak manipulatif anak banyak sekali salah satunya yaitu, dalam melempar anak masih ragu-ragu untuk mengayunkan tangannya ketika akan melempar sedangkan dalam menangkap sebagian besar anak menutup mata ketika berhadapan dengan objek

- b. Kemampuan keterampilan gerak manipulatif TK Al-fitroh Suruur Kecamatan Cidadap setelah diberikan perlakuan (*treatment*) menunjukkan peningkatan yang signifikan. Berdasarkan hasil pengolahan data diketahui bahwa keterampilan gerak manipulatif anak di TK Al-fitroh Suruur Kecamatan Cidadap memiliki tingkat kemampuan gerak yang bagus. Hal ini dapat dilihat dari perubahan data anak yang berada pada kategori tinggi menjadi 8 orang yang mempunyai rentang skor antara 8 sampai dengan 10, dan menghilangnya anak yang berada pada kategori rendah menjadi nol orang dengan rentang skor antara 5 sampai dengan 7. Permainan Tradisional *Ucing Bal* terbukti dapat mempengaruhi terhadap peningkatan keterampilan gerak manipulatif anak. Hal tersebut terlihat dari perbedaan secara signifikan terhadap keterampilan gerak manipulatif anak sebelum dan setelah diberikan perlakuan.
- c. Setelah melakukan penelitian terhadap keterampilan gerak manipulatif, ternyata terdapat perbedaan yang signifikan sebelum diberikan perlakuan dan sudah diberikan perlakuan. Pada pretest rata-rata yang diperoleh yaitu 5,75 sedangkan pada posttes rata-rata yang diperoleh yaitu 10,83. Jadi selisih rata-rata antara pretest dengan posttes yaitu 5,083.

Peningkatan sebelum diberikan perlakuan dan sesudah diberikan perlakuan sangatlah tinggi, itu karena dipengaruhi oleh

pemberian permainan tradisional *ucing bal* seminggu sekali selama 3 minggu. Selain dari faktor yang disebutkan tadi, guru kelas juga sangatlah berperan penting dalam penelitian ini. Selain diberikan permainan tradisional *ucing bal*, guru kelas memberikan kegiatan-kegiatan yang terdapat unsur gerak dasar manipulatif dalam pembelajaran sehari-hari.

B. Saran

Agar hasil penelitian ini dapat lebih bermanfaat, berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dibuat tersebut, maka penulis merekomendasikan kepada beberapa pihak terkait sebagai berikut:

1. Bagi Guru /Praktisi TK

- a. Pada setiap pembelajaran guru harus dapat menciptakan lingkungan belajar yang menarik dan menyenangkan kepada anak, terutama dalam meningkatkan keterampilan gerak anak. Kegembiraan memegang peranan penting dalam proses belajar, termasuk dalam proses belajar gerak. Banyak waktu yang tersita untuk menemukan cara-cara membangkitkan kegembiraan, agar anak aktif, atau menciptakan unsure kesenangan, sehingga anak-anak mau mengulangi kembali aktivitas jasmaninya.
- b. Sebaiknya setiap guru harus menyiapkan atau menciptakan permainan-permainan yang dapat menarik perhatian anak, hal ini ditujukan supaya anak dapat mengikuti proses pembelajaran serta tersampainya

bahan ajar kepada anak, karena dengan bermain membuat anak menjadi senang.

- c. Pembelajaran di TK hendaknya berorientasi pada kebutuhan anak. Anak membutuhkan stimulasi untuk membantu pertumbuhan fisik perkembangan psikis secara optimal. Oleh sebab itu, pembelajaran di TK harus memenuhi kebutuhan tersebut. Untuk memilih pembelajaran yang cocok untuk anak adalah tugas pendidik atau guru.
- d. Pemberian berbagai permainan-permainan yang menarik dapat diberikan oleh guru kepada anak dalam setiap pembelajaran. Salah satunya yaitu dengan memberikan permainan tradisional *Ucing Bal*, karena terbukti bahwa permainan tradisional *Ucing Bal* efektif dalam meningkatkan keterampilan gerak manipulatif anak.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggunakan permainan yang berbeda dalam meningkatkan keterampilan gerak manipulatif anak sehingga dapat lebih banyak permainan yang menarik lainnya yang dapat digunakan dalam meningkatkan keterampilan gerak manipulatif anak di TK Al-fitroh Suruur.